

**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP  
KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PEMAIN *PAUH DUO*  
*FOOTBALL ACADEMY* (PDFA) KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**ABDI M. ERSA  
15087193**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN  
JURUSAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

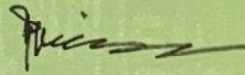
HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Judul : Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan  
Bermain Sepakbola Pemain *Fatih Duo Football Academy*  
(PDFA) Kabupaten Solok Selatan  
Nama : Abdi Muhammad Ersa  
NIM/BP : 15087193/2015  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Jurusan : Kepelatihan  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2022

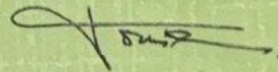
Disetujui Oleh:  
Pembimbing



Prof. Dr. Phill Yanuar Kiram  
NIP. 19570101 198403 1 004

Mengetahui

Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19720717 199803 1 004

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Abdi Muhammad Ersu

Nim : 15087193

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji skripsi

Program studi Pendidikan Kepelatihan olahraga

Jurusan Kepelatihan

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul :

**Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Pemain  
Pauh Duo Football Academy (PDFA) Kabupaten Solok Selatan**

Padang, April 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

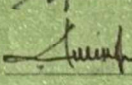
1. Ketua : Prof. Dr. Phill Yanuar Kiram

1 

2. Anggota : Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd, Kons

2 

3. Anggota : Irfan Oktavianus, M.Pd

3 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "**kontribusi kecerdasan emosional terhadap keterampilan bermain sepak bola pemain pauh duo football academy (pdfa) kabupaten solok selatan** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam perpustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Mei 2021



ABDI MUHAMMAD ERSA  
NIM. 15087193

**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP  
KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PEMAIN *PAUH DUO  
FOOTBALL ACADEMY* (PDFA) KABUPATEN SOLOK SELATAN**

**Abdi M. Ersa**

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang  
Email: ersamuhammad26@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kecerdasan emosional terhadap keterampilan bermain sepakbola pemain *Pauh Duo Football Academy*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 sampel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik studi korelasional yang diukur menggunakan *korelasi product moment pearson*. Kecerdasan emosional diukur menggunakan model Goleman (2002) dan keterampilan bermain sepakbola diukur menggunakan *David Lee Test* pengembangan Subagyo Irianto (2010). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kecerdasan emosional memiliki kontribusi terhadap keterampilan bermain sepakbola. Dimana kecerdasan emosional memiliki hubungan negatif signifikan terhadap keterampilan bermain sepakbola. Hubungan yang negatif signifikan menunjukkan bahwa semakin besar nilai kecerdasan emosional semakin kecil nilai keterampilan bermain sepakbola. Nilai keterampilan bermain sepakbola yang kecil menunjukkan bahwa semakin bagus keterampilan bermain sepakbola seseorang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin bagus kecerdasan emosional seorang pemain sepakbola semakin baik pula kemampuannya dalam bermain sepakbola.

**Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Keterampilan Bermain Sepakbola**



**Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Bermain  
Sepakbola Pemain *Pauh Duo Football Academy* (Pdfa) Kabupaten Solok  
Selatan**

**Abdi M. Ersa**

Jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang  
Email:

**Abstract**

*This study aims to test the contribution of emotional intelligence to the football playing skills of Pauh Duo Football Academy players. The samples used in this study were 26 samples. This study used descriptive research method with correlational study technique measured using pearson product moment correlation. Emotional intelligence was measured using the Goleman model (2002) and football playing skills were measured using the David Lee Test development of Subagyo Irianto (2010). Based on the tests that have been done, it is known that emotional intelligence contributes to the skill of playing football. Where emotional intelligence has a significant negative relationship to the skill of playing football. Significant negative relationships show that the greater the value of emotional intelligence the smaller the value of playing football skills. The small value of playing football skills indicates that the better a person's football skills are. So it can be concluded that the better the emotional intelligence of a footballer the better his ability to play football.*

**Keywords : Emotional Intelligence, Football Playing Skills**

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan alhamdulillah,kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Skripsi dengan judul **“KONTRIBUS KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAKBOLA PEMAIN PAUH DUO FOOTBALL ACADEMY (PDFA) KABUPATEN SOLOK SELATAN”**.

Penelitian ini adalah tindak lanjut dari ilmu yang di dapatkan dari proses perkuliahan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak yang membutuhkan terutama untuk dapat meningkatkan efisien dan efektifitas kerja dalam menyajikan informasi. Dalam melakukan penelitian ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih yang tulus, terutama kepada:

1. Bapak Dr.Donie, S.Pd,M.Pd ketua jurusan kepelatihan dan Bapak Dr. Roma Irawan,S.Pd, M.Pd sekretaris jurusan kepelatihan.
2. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun terkhususnya daalm penulisan maupun kesempurnaan skripsi ini.
3. Seluruh Staff Dosen, Karyawan dan Karyawati Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis mengikuti perkuliahan

4. Orang tua tercinta serta semua keluarga yang selalu memberikan do'a restu kepada penulis selama mengikuti studi di Fakultas Ilmu keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Akhirnya Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini merupakan hasil maksimal yang dapat diperoleh, dimana hasilnya masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran-saran dan kritikan dari pembaca demi untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga tugas akhir ini dengan segala kelebihan dan kekurangannya akan dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Mai 2021

Penulis

**ABDI MUHAMMAD ERSA**

**15087193**



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI, PENGEMBANGAN HIPOTESIS, DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Keterampilan Bermain Sepakbola .....	8
a. Karakteristik Permainan Sepakbola.....	8
b. Teknik Bermain Sepakbola.....	9
c. Keterampilan Bermain Sepakbola .....	14
2. Kecerdasan Emosional .....	15
a. Pengertian Kecerdasan Emosional .....	15
b. Komponen-komponen Kecerdasan Emosional.....	17
3. Penelitian Terdahulu .....	21
B. Pengembangan Hipotesis .....	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	25
B. Definisi Operasional.....	25
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Instrument Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Teknik Analisis Data .....	37

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	40
B. Analisis Data .....	43
C. Pembahasan.....	48

**BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	51
B. Keterbatasan .....	51
C. Saran.....	51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 2 <i>David Lee Test</i> .....	28

## DAFTAR TABEL

		<b>Halaman</b>
Tabel 1	Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 2	Skala Penilaian <i>David Lee Test</i> .....	27
Tabel 3	Alternatif jawaban menurut skala Likert.....	32
Tabel 4	Kisi-kisi Angket Uji Coba Penelitian .....	32
Tabel 5	Besaran Tingkat Reliabilitas.....	36
Tabel 6	Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 7	Kategori Skala Pengembangan <i>David Lee Test</i> .....	43
Tabel 8	Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 9	Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 10	Hasil Uji Linearitas.....	46
Tabel 11	Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment Pearson</i> .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Data Sampel Penelitian..... 57
Lampiran 2	Kuisisioner Penelitian..... 59
Lampiran 3	Data Kecerdasan Emosional Sebelum Tes Validitas..... 62
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas ..... 64
Lampiran 5	Data Kecerdasan Emosional Setelah Tes Validitas ..... 66
Lampiran 6	Hasil Uji Keterampilan Bermain Sepakbola ..... 68
Lampiran 7	Data EQ dan Keterampilan Bermain Sepakbola..... 69
Lampiran 8	Hasil Uji Normalitas..... 70
Lampiran 9	Hasil Uji Linearitas..... 71
Lampiran 10	Hasil Uji Model..... 72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu olahraga paling populer yang saat ini dipraktikan oleh anak muda adalah sepak bola. Olahraga ini dicirikan sebagai salah satu olahraga paling populer di seluruh dunia menurut jumlah orang yang berpartisipasi, terutama di benua seperti Eropa dan Amerika Selatan. Selain itu, perlu dicatat bahwa sepak bola menjadi daya tarik besar bagi generasi baru di benua seperti Amerika Utara dan Asia, di mana ia tumbuh dalam popularitas.

Sepak bola adalah olahraga kolektif yang melibatkan dua tim yang bersaing dalam oposisi dalam ruang terbatas. Menurut Banne (2017) sepak bola adalah permainan yang terampil untuk memperoleh kemampuan untuk menguasai bola dengan kekuatan fisik terutama di lengan bawah dan pergelangan tangan yang memainkan peran penting dalam mengembangkan kecepatan dari pergerakan jarak pendek. Sedangkan menurut Subagyo (2010: 3) permainan sepakbola adalah suatu permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan maksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola.

Dalam permainan sepak bola terdapat beberapa teknik yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepakbola. Scheunemann (2014) dalam Hammado dan Amahoru (2018) mengemukakan beberapa teknik-teknik

yang terdapat dalam permainan sepakbola yaitu *passing and receiving, speed dribbling, dribbling, turning, shooting, ball contro), heading, 1 vs 1 attacking, sheilding the ball, creossing and finishing*, dan teknik khusus penjaga gawang . Perlu dan harus bagi pemain untuk memiliki fleksibilitas untuk melakukan keterampilan yang disebutkan di atas secara efisien. Sebuah keharusan juga bagi seorang pemain memiliki kekuatan, kecepatan, kelincahan (Banne, 2017).

Tidak hanya penguasaan keterampilan tetapi faktor lain yang mempengaruhi permainan juga harus diperhatikan. Salah satunya adalah kecerdasan emosional. Banyak peneliti telah mempelajari emosi sebagai bagian unik dari kinerja olahraga. Aspek psikologis yang berkaitan dengan olahraga telah dipelajari sejak akhir abad ke-19 dan para peneliti menjadi lebih tertarik pada aspek emosional pada abad ke-20 (Weinberg and Gould, 2014).

Menurut Goleman (1999) sebagai seseorang yang mempopulerkan kecerdasan emosional yang dikutip oleh Sin (2020) mengemukakan bahwa kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Sedangkan Benita T dan Rajan (2018) mengemukakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memilih perasaan yang tepat untuk diberikan solusi dan keterampilan untuk mengkomunikasikan perasaan ini secara efektif.



Menurut Goleman (2002) dalam Jalil (2018), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi (*to manage our emotional liife with intelligence*), menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial. Kecerdasan emosional mencakup kemampuan-kemampuan yang berbeda-beda tetapi saling melengkapi.

Kerjasama yang terjalin dari dan antar pemain merupakan hasil suatu kecerdasan emosional. Kemampuan seorang pemain melihat gerak-gerik kawan ketika pemain tersebut dalam keadaan sama-sama bertahan atau melihat keadaan teman yang lebih siap menyerang dibandingkan dirinya ketika menyerang dan sedang menyerang bola. Memperkecil kesalahpahaman dalam berbagi bola, atau bahkan ketika teman atau lawan mengalami cedera. Sikap-sikap yang muncul tersebut merupakan hasil kecerdasan emosional yang dimiliki tiap-tiap pemain.

Kecerdasan emosional yang baik sangat erat kaitannya dengan kondisi mental dan psikologi atlet dalam permainan (Latifah, 2017). Atlet harus mengembangkan kapasitas pengendalian diri dan kepercayaan diri mereka untuk mengatur keadaan kewaspadaan mereka yang dihasilkan oleh kecemasan, mengisolasi diri dari stres di sekitar mereka. Oleh karena itu, kecerdasan emosional pemain perlu mendapat perhatian khusus dalam olahraga, karena kecerdasan emosional pemain disamping mempengaruhi

aspek-aspek kejiwaan juga mempengaruhi terhadap peningkatan atau pemerosotan prestasi pemain. Dengan demikian, penting bagi para atlet untuk fokus pada aktivitas yang mereka jalani, memperhatikan keterampilan, perasaan, dan tujuan yang ingin mereka capai.

Penelitian ini dilakukan di *Pauh Duo Football Academy (PDFA)* yang merupakan sebuah Sekolah Sepak Bola yang berada di Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan. Chaeroni dan Kusmaedi (2018) mengemukakan bahwa sekolah sepak bola adalah tempat bagi anak-anak untuk belajar lebih lanjut tentang sepak bola. Penelitian ini melibatkan anak-anak dengan kisaran umur 11-14 tahun. Mirkov dkk., (2010) mengemukakan bahwa pemain sepak bola berusia antara 11-14 tahun memiliki tingkat kinerja yang lebih aktif secara fisik anak-anak pada kelompok usia yang sama.

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan, para pemain di *Pauh Duo Football Academy* memiliki keterampilan bermain sepak bola yang cukup baik, namun dalam beberapa pertandingan terakhir sering mengalami kekalahan. Salah satunya pada tournament ISS CUP yang dilaksanakan di GOR Rimbo Tengah Kabupaten Solok Selatan, tim SSB Pauh Duo Football Academy mengalami kekalahan dengan skor 2-1. Hal ini dikarenakan buruknya komunikasi antar pemain dan masih ada diantara beberapa pemain yang bermain secara individu sehingga aliran bola kaki ke kaki tidak berjalan dengan baik atau berjalan dengan maksimal. Hal

ini menggambarkan masih kurangnya pemain dalam memaksimalkan kecerdasan emosional dalam bermain sepakbola.

Sedangkan dalam proses latihan, beberapa pemain *Pauh Duo Football Academy* (PDFA) Kabupaten Solok Selatan masih kurang percaya diri sehingga tidak menunjukkan kemampuan yang maksimal ketika bermain atau berlatih sepakbola. Percaya diri merupakan salah satu indikator penting karena dapat memotivasi para pemain untuk lebih baik lagi.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Kecerdasan Emosional Terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Pemain *Pauh Duo Football Academy* (PDFA) Kabupaten Solok Selatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa uraian-uraian yang dikemukakan dalam latar belakang diatas, maka dapat di indentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pemain *Pauh Duo Football Academy* (PDFA) Kabupaten Solok Selatan masih banyak yang bermain secara individu sehingga aliran bola kaki ke kaki tidak berjalan dengan baik atau berjalan dengan maksimal.
2. Pemain *Pauh Duo Football Academy* (PDFA) Kabupaten Solok Selatan masih memiliki komunikasi yang buruk antar pemain.

Pemain *Pauh Duo Football Academy* (PDFA) Kabupaten Solok Selatan masih kurang percaya diri sehingga tidak menunjukkan kemampuan yang maksimal ketika bermain atau berlatih sepakbola.

### **C. Batasan Masalah.**

Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi penurunan performa pemain *Pauh Duo Football Academy* (PDFA) Kabupaten Solok Selatan sesuai dengan identifikasi masalah, maka penelitian dibatasi pada “Tingkat kecerdasan emosional Pemain *Pauh Duo Football Academy* (PDFA) Kabupaten Solok Selatan tahun 2020”, meliputi kecerdasan emosional yang terkait dengan : mengenali emosi diri, mengelola dan mengendalikan emosi, motivasi diri sendiri, rasa empati.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka disusunlah perumusan masalah penelitian yaitu “berapa besar kecerdasan emosional berkontribusi terhadap keterampilan bermain sepakbola pemain *Pauh Duo Football Academy* (PDFA) Kabupaten Solok Selatan?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi kecerdasan emosional terhadap keterampilan bermain sepakbola pemain *Pauh Duo Football Academy* (PDFA) Kabupaten Solok Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah di atas, maka yang diharapkan dari penulis melalui penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru, pelatih, dan pengurus cabang olahraga sepakbola. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah untuk mengembangkan ilmu yang dapat dimanfaatkan oleh pihak lain dalam penelitian lebih lanjut.

### 2. Manfaat Praktis

Bagi penulis, dengan penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan serta wawasan dalam pelatihan sepakbola, sehingga antara bidang akademik dan non akademik bisa saling berprestasi.